

**AIR HUJAN DAN KANDUNGANNYA
PERSPEKTIF TAFSIR ILMI KEMENAG RI DAN
SAINS**

SKRIPSI

**Diserahkan Untuk Melengkapi Syarat Pengajuan
Penelitian Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



Oleh :

Mauliddya Rahmadina
11732200749

Pembimbing I
Dr. Afrizal Nur, MIS

Pembimbing II
Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2024 M / 1445 H**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr.nAfrizal Nur,MIs

Hasen Pembimbing Skripsi

Hasen Pembimbing Skripsi

Pengajuan Skripsi

An. Maulidyya Rahmadina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

Jl. Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. Maulidyya Rahmadina (Nim: 11732200749) yang berjudul: Air Hujan Dan Kandunganya Presfektif Tafsir Ilmi Kemenag RI Dan Sains, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.


Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 maret 2024

Pembimbing 1


Dr. Afrizal Nur, MIs
NIP 198001082003101001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lukmanul Hakim, S. Ud, MIRKH., ph.D

UIN SUSKA RIAU
Dekan Pembimbing Skripsi

UIN SUSKA RIAU
Dinas

UIN SUSKA RIAU
: Pengajuan Skripsi

UIN SUSKA RIAU
An. Maulidyya Rahmadina

UIN SUSKA RIAU
Kepada Yth.

UIN SUSKA RIAU
Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
di- Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU
Dengan hormat,

UIN SUSKA RIAU
Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. Maulidyya Rahmadina(Nim: 11732200749) yang berjudul: Air Hujan Dan Kandunganya Presfektif Tafsir Ilmi Kemenag RI Dan Sains, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

UIN SUSKA RIAU
Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 maret 2024

Pembimbing 2


UIN SUSKA RIAU
Lukmanul Hakim, S. Ud, MIRKH., ph.D
NIP. 197801062009011006

- UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Air Hujan Dan Kandungannya Perspektif Tafsir Ilmi
Kemag RI Dan Sains.**

Nama : Maulidya Rahmadina
NIM : 11732200749
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juli 2024

Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. Afrizal Nur, S.Th.L, MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Syahruil Rahman, MA
NIP. 19881220 202203 1 001

Penguji III

Penguji IV

Dr. Khairunnas Jamal, M.A
NIP. 19731105 200003 1 003

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

MENGETAHUI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mauliddya Rahmadina
 NIM : 11732200749
 Tempat Tgl. Lahir : Tembilahan, 4-juli 1999
 Fakultas/Pascasarjana : USTHULLUDDIN
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Air Hujan Dan Kandungannya Perspektif Tafsir Ilmi
 Kemag RI Dan Sains

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 10 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Mauliddya Rahmadina
 NIM : 1173 2200749

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

لم يعد الله أن السماء ستكون زرقاء دائما، ولكن الله وعد
مع العسر يسرا

*Allah tidak berjanji bahwa langit akan selalu
biru, tetapi Allah berjanji bersama kesulitan
ada kemudahan”*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin puji syukur kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, serta bershalawat kepada Sang Baginda Rasul SAW Allahumma Shalli'ala Sayyiddina Muhammad wa'ala Aali Sayyidina Muhammad. Atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga dan pehuh bahagia penulis bersyukur kepada Allah SWT dan penulis ucapkan rasa terimakasih kepada orang-orang yang bersangkutan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penulis persembahkan karya ini untuk...

Yang tercinta Ayahanda dan Ibunda (Bapak Sulaiman² dan Ibu Rosmidah) yang selalu memanjatkan do'anya untuk anaknya tercinta dalam setiap sujudnya. Untuk mereka yang tak putus bait doanya demi kesuksesan anaknya, karena tiada kata indah lantunan doa yang terucap dari orang tua. Mereka yang selalu memberikan penulis ketenangan, kenyamanan, motivasi, dan tak pernah henti memberikan dukungan dalam keadaan apapun sehingga penulis bisa berada di titik ini. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan mereka. Semoga Allah selalu menjaganya, membalas segala kebbaikannya, serta Allah berikan kesehatan zhohir bathin dan kebahagiaan dunia akhirat kepada keduanya. Aamiin Allahumma Aamiin. Karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta dari anakmu untuk kalian yang sangat berarti penulis.

Selanjutnya kepada suamiku tersayang Abdul Rahim yang selalu menemani dalam keadaan apapun sehingga istrimu bisa sampai di titik ini dalam menyelesaikan kuliah, terimakasih atas segala doa, semangat motivasi serta bantuan yang telah diberikan, dan juga dukungannya kepada penulis.

Dan terakhir untuk sahabat yang seperti saudari sendiri Khairunnisa m.y (ica) akhirnya perjuangan kita selama beberapa bulan membuahkan hasil kita akhirnya selesai walaupun dalam waktu yang cukup lama dikarenakan kita sudah berkeluarga, tapi akhirnya selesai juga sedih Bahagia semua kita lalu bersama, intinya terimakasih atas semua hari waktu yg telah kita lalu hingga akhirnya kita berada di titik ini, senyum Bahagia untuk kita berdua...

Semangat untuk kita semua:')

Semoga Allah Meridhoi, Semoga Allah Memberkahi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana agama dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri teladan serta idola dan panutan umat manusia yaitu Nabi Muhammad saw. yang selalu mununtun manusia ke jalan kebenaran. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul “ **Air Hujan Dan Kandungannya Perspektif Tafsir Ilmi Kemenag RI dan Sains**”. Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kandungan apa yang terdapat pada air hujan itu bagaimana kandungan air hujan itu menurut perspektif tafsir dan sains. Penelitian ini dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir khususnya bidang ilmiah atau sains sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan, baik dengan moral maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada Ayahanda SULAIMAN dan Ibunda ROSMIDAH yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. Dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu AlQur’an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th.I., M. Hum sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

6. Terima kasih kepada ustadz Dr. Afrizal Nur, MIS dan Lukmanul Hakim, S. Ud, MIRKH., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
7. Terima kasih juga kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
8. Kepada teman teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan yang memerlukan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat keberkahan.
9. Terimakasih juga kepada suami saya yang tersayang yang selalu menemani saya dan menyemangati saya dalam proses selesainya skripsi ini.

Pekanbaru, 14 maret 2024

Mauliddya Rahmadina
NIM. 11732200749

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab- Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB), Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
	A	ط	Th
	B	ظ	Zh
	T	ع	'
	Ts	غ	Gh
ن	J	ف	F
ق	H	ق	Q
ك	Kh	ك	K
ل	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
و	Z	و	W
ه	S	ه	H
ء	Sy	ء	'
ي	Sh	ي	Y
	Di		

B. Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlomah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing- masing ditulis dengan cara berikut:

- | | | | |
|---------------------|---|--------------|---------------|
| Vokal (a) panjang = | Â | misalnya قال | menjadi qa`la |
| Vokal (i) panjang = | î | misalnya قيل | menjadi qi`la |
| Vokal (u) panjang = | Û | misalnya دون | menjadi du`na |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Dialog (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Dialog (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta' marbu`thah (ة)

Ta' marbu`thah ditransletkan dengan "t" jika berada dikalimat, tetapi apabila *Ta' marbu`thah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransletkan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرية menjdi *al- risalat li al- mudarrisah*, atau apabila berada di tengah- tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf dan mudlaf ilayh*, maka ditrasliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al- Jala`lah

Kata sandang berupa "al" ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat , sedangkan "al" dalam lafadh jala`lah yang berada di tengah- tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh- contoh berikut ini:

- a. Al- Imam al- Bukhari mengatakan
- b. Al- Bukhari dalam muqadimah kitabnya menjelaskan
- c. Masya`` Alla`h Ka`na wa ma` lam yasya' lam yakun.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN TIM PENGUJI	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN BERMATRAI	
MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص البحث	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teoritis	7
1. Definisi Air Hujan	7
2. Proses Turunya Hujan Dalam Al-Qur'an.....	14
3. Air Hujan Dalam Al-Qur'an	21
4. Sejarah Singkat Kitab Tafsir Kementerian Agama RI.....	24
5. Corak Ilmi Dalam Tafsir Kemenag RI.....	27
6. Latar belakang Pembuatan Tafsir Ilmi Kemenag RI.....	27
B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan.....	33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Metode Pengumpulan Data	36
C. Pengumpulan Data.....	37
D. Analisis Data	38

BAB IV AIR HUJAN DAN KANDUNGANYA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR KEMENAG RI DAN SAINS

A. Air Hujan Dalam Al-Qur'an dan Sains	39
1. Hujan Turun Dengan makna Azab	39
2. Hujan Turun Sebagai Rahmat.....	44
B. Penafsiran Ilmi Terkait Kandungan Air Hujan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

ABSTRAK

Scripsinya ini yang berjudul : “ Air Hujan dan Kandunganya Dalam Perspektif Tafsir
Kemenag RI dan Sains.” Air hujan berasal dari penguapan air laut dan permukaan
akibat penyinaran matahari. Kemudian mengalami pengembunan (*kondensasi*)
membentuk titik air yang berkumpul menjadi awan. Jika titik-titik air sudah berat,
maka turunlah dalam bentuk hujan, dan Hujan merupakan peristiwa alam yang
terus berulang dan merupakan rahmat Tuhan, Air hujan merupakan air yang
sangat bersih dan jernih, bahkan di dalam Al-Qur’an di di katakana bahwasanya
air hujan adalah air yang berkah dan penuh rahmat, dengan air hujan Allah
menumbuh kembangkan tanaman - tanaman, menghidupkan tanah yang makhusus
dalam menghisap zat-zat tambang, gas-gas, debu yang bertebaran, atau segala zat
yang ditemuinya dalam kadar tinggi. Oleh karena itu, air hujan disebut juga
sebagai salah satu unsur yang mampu membersihkan udara. Hujan juga termasuk
air mutlak, yang hukumnya suci dan mensucikan. Dzatnya suci dan bermanfaat
mensucikan tubuh dan benda-benda lainnya. Oleh karena itu penulis merumuskan
beberapa masalah dalam penelitian ini di antaranya Bagaimana kandungan yang
terdapat pada air Hujan dalam Al-Qur’an dan Sains? Bagaimana air hujan dan
kandunganya dalam prespektif tafsir Ilmi Kemenag RI ?adapun tujuanya Untuk
mengetahui kandungan apa yang terdapat pada air hujan itu. Dan Untuk
mengetahui bagaiman air hujan dan kandunganya dalam prespektif tafsir Ilmi
Kemenag RI dan sains. Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan adalah
penelitian kepustakaan (*library riserc*) yang penulis ambil dari beberapa kitab
tafsir yang bercorak ilmi, dan buku- buku yang terkait dengan penelitian penulis,
dengan metode *maudhui*, yakni dengan mengambil ayat – ayat yang sesuai dengan
tema tertentu. Focus penelitian ini adalah pada ayat –ayat Al-Qur’an yang
berkaitan dengan air hujan seperti kata *Matar* المطر, *Ghayth* الغَيْث , *maa* الماء Dan
kandungaan air hujan bagi tumbuhan itu ialah dapat menghidupkn berbagai
tanaman hijau seperti pada sirah Al- An-Am 99, dan meghidupkan tanah yang
mati menjadi subur. Menurut sains karenakan air hujan mengandung banyak
partisi seperti nitrat dan ammonia di atmosfir yang terlarut dalam air hujan.

Kata Kunci : *Air Hujan, Kandunganya, Tafsir Ilmi Kemenag RI, Sains.*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Rain Water and Its Content in The Perspective of Interpretation by Ministry of Religion of Republic of Indonesia and Science.” Rain water comes from sea water evaporation and the surface caused by the sun light. Then experienced condensation forming the water spot which collects and becomes the cloud. If the water spots are heavy already, then they come down as rain, and it is the natural event which happen continuously and is the gift from God. Rain water is the water which is full of blessing. With rain water, Allah grows plants and make the land alive with all of its mine contents. Therefore, the rain water is also called as one of elements that can clean the air. Rain is included into absolute water and the law of it is pure and purifying. Its substance is pure and it purifies the body and other goods. Therefore, the author formulated some problems in this research such as how is the content obtained in rain water according to al-Qur’an and science? How is the rain water and its content based on the perspective of science interpretation and interpretation by The Ministry of Religion of Republic of Indonesia? The purposes of this research were to find out the contents obtained in rain water and to find out how rain water and its content based on the perspective of science and interpretation by Ministry of Religion of Republic of Indonesia. The type of this research was library research. The author took references from various interpretation books and the books related to the author’s research. The verses were interpreted by using *maudhu’i* method by taking the verses in line with certain theme. The focus of this research was the al-Qur’an verses related to rain water such as *Matar* المطر, *Ghayth* الغيث, *maa’* الماء and the content of rain water for plants namely it can grow green plants as mentioned in al-Qur’an surah al-An’am verse 99 and make the land alive from dead to be fertile. According to science, because the water contains many nutritions such as nitrate and ammonia in the atmosphere and dissolved into rain water.

Keywords: *Rain Water, Its Content, Science Interpretation by Ministry of Religion of Republic of Indonesia, Science.*

ملخص البحث

يحمل هذا البحث عنوان: "مياه الأمطار ومحتوياتها من المنظور التفسيري لوزارة الأديان في جمهورية إندونيسيا والعلوم". تأتي مياه الأمطار من تبخر مياه البحر والمياه السطحية بسبب أشعة الشمس. ثم تتعرض للتكاثف لتشكل قطرات الماء التي تتجمع في السحب. فإذا كانت قطرات الماء غزيرة فإنها تهطل على شكل مطر، والمطر حدث طبيعي لا يزال يتكرر وهو بفضل الله، فماء المطر ماء نظيف وصابٍ جداً، حتى في القرآن كذلك وقال إن ماء المطر هو ماء مبارك مملوء نعمة، بمياه الله تنمو النباتات وتتطور، مما يعطي الحياة للتربة المتخصصة في امتصاص المواد المعدنية والغازات والغبار المتناثر أو أي مواد تصادفها في المستويات المرتفعة. ولذلك، يقال أيضاً أن مياه الأمطار هي عنصر يمكنه تنظيف الهواء. والمطر أيضاً ماء مطلق، وهو مقدس ومطهر. جوهرها مقدس ومفيد لتطهير الجسم والأشياء الأخرى. ولذلك طرح الباحث عدة مشكلات البحث منها ما هو محتوى ماء المطر في القرآن والعلم؟ وماذا عن مياه الأمطار ومحتوياتها من منظور التفسير العلمي لوزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا؟ الهدف هو معرفة المحتوى الموجود في مياه الأمطار. وللتعرف على كيفية تكون مياه الأمطار ومحتوياتها من منظور التفسير العلمي لوزارة الأديان بجمهورية إندونيسيا والعلوم. ونوع البحث هو البحث المكتبي الذي أخذه الباحث من عدة كتب تفسير ذات نمط علمي، والكتب المتعلقة ببحث الباحث، وذلك باستخدام منهج الموضوعي، أي بأخذ الآيات التي تتوافق مع موضوع معين. يركز هذا البحث على الآيات القرآنية المتعلقة بمياه الأمطار، مثل كلمة مطر، والغيث، والماء. ومحتوى مياه الأمطار للنباتات هو أنها يمكن أن تدعم النباتات الخضراء المختلفة مثل في سورة الأنعام ٩٩، وأحيي الأرض الميتة لتصبح خصبة. وبحسب العلم فإن ذلك يرجع إلى احتواء مياه الأمطار على العديد من العناصر الغذائية مثل النترات والأمونيا الموجودة في الجو والتي تذوب في مياه الأمطار.

الكلمات الأساسية: مياه الأمطار، محتوياتها، تفسير العلمي لوزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا، العلوم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Air adalah benda cair yang biasa terdapat di sumur, sungai, dan danau¹ dan air juga sangat di butuhkan oleh manusia untuk berbagai aktifitas seperti minum, memasak, dan mencuci pakaian. Dan air di muka bumi ini sangat banyak ragamnya seperti air hujan, air laut, air tawar, dan lain sebagainya.

Dari sekian banyak air, air hujan sangatlah menarik untuk diteliti lebih lanjut, Hujan adalah sebuah presipitasi berwujud cairan, berbeda dengan presipitasi non-cair seperti salju, batu es dan slit, hujan adalah peristiwa turunnya rintik air dari langit dengan bermacam karakternya. Kadang hanya rintik, gerimis, deras, bahkan hujan es dan air asam tentangnya dijabarkan dalam Al-Qur'an sebagai rahmat bagi kehidupan bumi seisinya².

Hujan dipahami kadang kala sebagai rahmat dan juga sebagai azab. Padahal hujan tersebut kalau dilihat dari proses turunnya pengertiannya sama yaitu karena proses alam semata.

Proses terjadinya hujan ialah air yang terkena sinar matahari akan menguap. Uap air tersebut akan naik ke angkasa, karena suhu di angkasa itu sangat dingin, maka suhu itu mengembunkan uap air menjadi titik-titik air. Kumpulan titik-titik air ini tampak sebagai awan. Tiupan angin yang membawa titik-titik air dari tempat lain membuat titik-titik air menjadi sangat banyak, sehingga awan tampak semakin menebal. Suhu yang semakin dingin membuat titik-titik air semakin besar dan berat hingga akhirnya jatuh ke bumi sebagai hujan. Dalam ilmu geografi proses terjadinya hujan ialah berasal dari penguapan air laut dan permukaan akibat penyinaran matahari. Kemudian mengalami pengembunan (*kondensasi*) membentuk titik air yang berkumpul

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 22.

² Saba Zaidi Abrori, *Konsep Hujan Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Persestarian Lingkungan (Studi Tafsir Tematik)*, Skripsi (Ponorogo : Institut Agama Islam Negri), hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Rasyid Hasan Riau

menjadi awan. Jika titik-titik air sudah berat, maka turunlah dalam bentuk hujan³

Hujan adalah peristiwa alam yang terus berulang dan merupakan rahmat Tuhan, dan bukan sebuah musibah, namun manusia bisa mengubah rahmat tersebut menjadi bencana bagi manusia hujan menyebabkan banjir dan longsor karena pengrusakan hutan yang merupakan tempat penyimpanan air.⁴

Dalam firman Allah sudah disebutkan bahwasanya hujan itu turun sebagai rahmat dan berkah bagi seluruh alam seperti pada firman Allah SWT

وَهُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ الْغَيْثَ مِنْ بَعْدِ مَا قَنَطُوا وَيَنْشُرُ رَحْمَتَهُ وَهُوَ الْوَلِيُّ
 الْحَمِيدُ ﴿٢٨﴾

“Dan Dialah yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan Dialah Yang Maha Pelindung lagi Mahaterpuji.” (Q.S Asy-Syuura: 28).⁵

Dari ayat ini terlihat bahwasanya manusia telah menerima Rahmat, seperti Hujan, sifatnya hendak medak memelihara dan melindungi makhluk-makhluk-Nya selalu terbuka dan pujian bagaimana yang lebih tinggi yang dapat manusia berikan.⁶

Air hujan itu turun dengan membawa rahmat bagi seluruh alam semesta karena air hujan itu adalah jenis air yang paling utama , paling baik, dan paling besar berkahnya⁷. Bukan saja dari segi alam air hujan juga sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan juga ekosistem alam, dan penyubur bagi tumbuhan yang ada di alam, di muka bumi ini sebagai mana kita lihat dalam firman Allah SWT surah

³ Ibid, hlm 2

⁴ M. Ghufan H.Kordi K, *Angin, Awan, dan Hujan dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Diniyah), 2017, hlm 104

⁵ Dr. H. Muchlis Muhammad Hanafi, MA. *Al – Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,) 2019, hlm 707.

⁶ Dr. Zainal Arifin Zakaria, *Tafsir Inspirasi*, (Medan : Duta Azhar), hlm 769.

⁷ Shubhi Sulaeman, ” *Nabi sang Tabib Mukjizat kesehatan di balik sabda- sabda Nabi*”, (sido: PT Aqwan Media Profetika, 2013), hlm 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ ﴿١٠﴾ يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

“10. Dialah yang telah menurunkan air (hujan) dari langit untuk kamu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuhan, padanya kamu menggembalakan ternakmu. 11. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.”(Q.S An Nahl : 10-11)⁸

Dari ayat diatas sangat terlihat bahwa air hujan sangat diperlukan dalam kehidupan kita karna itu adalah rahmat dari Allah dan juga menjadi penyubur bagi semua tanaman yang ada di muka bumi serta menjadi air yang dapat di konsumsi oleh manusia. Hujan merupakan bentuk dari keseimbangan alam yang diciptakan Allah SWT, tanpa adanya hujan, kuantitas air di bumi tidak akan mencukupi untuk mendukung kehidupan di dalamnya, tidak hanya kehidupan manusia, melainkan juga kehidupan tumbuhan dan hewan sesuai kadar perhitungan –Nya, maka hikamhnya adalah bahwa dunia dan seisinya ini diciptakan engan seimbang, tidak ada kelebihan dan kekurangan yang di berikan oleh Allah.⁹ Alam telah mempertontonkan sebuah harmonisasi yang sangat indah ketika awan, hujan dan arus angin bekerja sama menghidupkan bumi dengan semua penghuninya.¹⁰

Dan penulis memandang bahwasanya hujan yang Allah turunkan tidaklah sia- sia melainkan banyak manfaat dan berkahnya bagi ekosistem, Namun, hujan tersebut diturunkan dengan penuh makna salah satunya terdapat keberkahan di dalamnya. Seperti, hujan turun untuk menyuburkan tanaman hidup, menghidupkan tanah yang telah mati.

⁸. Al – Qur'an dan Terjemahanya,.. hlm 364

⁹ Evi Heryani, *Fenomena Hujan Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah)*, Skripsi (Curup: Institut Agama Islam Negeri), 2019.hlm 6.

¹⁰ St. Magfirah, *Hujan Sebagai Berkah*, Skripsi (Makassar : Universitas Islam Negeri Ar-Raddin),2017, hlm 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Air Hujan dan kandunganya Presfektif Tafsir Ilmi Kemenag RI dan Sains**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang perlu untuk penulis teliti, yaitu:

1. Apa yang dimaksud dengan air.
2. Apa yang dimaksud dengan hujan.
3. Bagaimana proses terjadinya hujan.
4. Berapa jumlah kata air hujan di dalam Al-Qur'an.
5. Apa saja kandungan yang terdapat dalam air hujan
6. Bagaimana sejarah penyusunan Tafsir Ilmi Kemenag RI
7. Bagaimana corak Ilmi dalam Tafsir Kemenag RI
8. Bagaimana latar belakang Tafsir Kemang RI

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Indentifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penulis membatasi masalah sebagai upaya menghindari meluasnya masalah sehingga penelitian ini focus terhadap beberapa masalah, yaitu:

1. kandungan yang terdapat pada air Hujan dalam Al-Qur'an dan Sains
2. Air hujan dan kandunganya dalam presfektif tafsir Ilmi Kemenag RI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang perlu diteliti dalam kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kandungan yang terdapat pada air Hujan dalam Al-Qur'an dan Sains?
2. Bagaimana air hujan dan kandunganya dalam presfektif tafsir Ilmi Kemenag RI ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian dan batasan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai maslah yang telah disebutkan sebelumnya dan mencari jawaban atas persoalan – persoalan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian di atas, tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kandungan apa yang terdapat pada air hujan itu.
- b. Untuk mengetahui bagaimana air hujan dan kandungannya dalam perspektif tafsir Ilmi Kemenag RI dan sains.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, baik kalangan akademis maupun umat Islam pada umumnya. Adapun manfaat penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Memberikan tambahan pengetahuan keilmuan bahwasanya air hujan itu merupakan anugrah yang diberikan Allah yang mana dengan tetesan air yang turun dari langit tersebut mampu menjadi sumber kehidupan dan manfaat bagi seluruh makhluk hidup.
 - 2) Memberikan kontribusi bagi kajian ke Islaman, terutama di bidang Tafsir khususnya dan berguna untuk menambah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan Tafsir Al-Qur'an.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Untuk mengembangkan wawasan dan kreatifitas penulis dalam bidang penelitian.
 - 2) Untuk mendapatkan Gelar S.Ag pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah gambaran dari pembahasan ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ini menjadi lima bab dengan urutan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab satu ini terdiri dari latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatar belakangi penelitian ini. Kemudian identifikasi masalah guna memafarkan permasalahan yang terkait dengan judul ini, kemudian rumusan masalah untuk memfokuskan kepada terhadap penelitian untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini.

BAB II : Tinjauan Pustaka (kerangka teoritis) terdiri dari landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan). Tinjauan pustaka berisi tentang makna air hujan dalam Al-Qur'an. Kandungan yang terdapat di dalam air hujan , dan bagaimana pandangan Al-Qur'an tentang Air hujan, sejarah singkat tentang Tafsir Kemenag RI, metode penyusunan dan fungsi dari tafsir ilmi kemenag RI serta pemaparan penilitian yang pernah dilakukan para ilmuan tentang judul yang berkaitan.

BAB III : Membahas tentang Metodologi penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian yang terdapat di dalamnya berupa data primer dan data skunder, lalu Teknik pengumpulan data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Membahas tentang bagaimana kandungan air hujan dan kandungannya dalam presfektif tafsir Ilmi Kemenag RI dan sains

BAB V : Berisi penutup, terdapat kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Definisi Air Hujan

a. Definisi Air

Dalam agama Islam, air dalam bahasa arab berasal dari kata *ma''un*, menurut Muhammad Abd al-Qadir al-Faqqi, kata *ma''a* ditemukan dalam banyak ayat dalam al-Quran. Namun kata *ma''a* dalam al-Quran mempunyai lebih dari satu makna (lafaz musytarak), sehingga kata *ma''a* digunakan untuk menunjukkan bermacam-macam makna. Misalnya kata *ma''a* digunakan untuk sperma laki-laki seperti pada surat *at-Thariq* ayat 5-7, kata *ma''* dalam surat *al-Kahf* ayat 29 yang menunjukkan kata *ma''* untuk zat nuklir (air seperti besi yang mendidih dan menghanguskan muka). Selain ditunjukkan dengan kata *ma''* dalam al-Quran juga disebutkan dengan beberapa kata misalnya *al-bahr* (laut), *anhar* (telaga), *alghaits* (siraman), *midraran* (hujan deras), *matharan* (hujan), *istasqa* (siraman), *syarab* (minuman), *bardan* (dingin). Meskipun dinyatakan dalam banyak kata air tetap mempunyai bentuk yang sama yaitu berupa zat cair.¹¹

Dari segi sains, air adalah suatu zat cair dengan rumus kimia H₂O, yang terdiri dari dua unsur H dan satu unsur O. Secara umum air tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa. Setiap makhluk hidup pasti membutuhkan air, jika tanpa air maka makhluk hidup tidak akan hidup. Demikianlah Allah SWT menciptakan air sebagai unsur terpenting dalam penciptaan makhluk-Nya.¹²

b. Definisi Hujan

Hujan adalah sebuah presipitasi berwujud cairan, berbeda dengan presipitasi non-cair seperti salju, batu es dan slit, hujan adalah peristiwa turunnya rintik air dari langit dengan bermacam karakternya.

¹¹ Himawan Abdullah, *Manfaat Air Dalam Dalam Al-Qur'an Prespektif Sains Modrn*, (Semarang : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG), Skripsi, 2019. hlm 28.

¹² hlm 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kadang hanya rintik, gerimis, deras, bahkan hujan es dan air asam tentangnya dijabarkan dalam Al-Qur'an sebagai rahmat bagi kehidupan bumi seisinya.¹³

Air hujan sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup tumbuh-tumbuhan. Dengan hujan, siklus peredaran air menjadi seimbang dan stabil. Dalam al- Qur'an hujan digambarkan sebagai sesuatu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan. Kata hujan dalam Al-Qur'an di sebut dengan **المطر** (air hujan) Namun dalam al-Qur'an, kalimat yang bermakna hujan tidak hanya menggunakan kata **المطر** , tetapi terdapat kata lain yang bermakna hujan seperti dalam kata **السماء** yang disandingkan dengan kata **انزل** dan seakarnya. Al-Qur'an mengungkap air hujan dengan redaksi **انزل من السماء** setidaknya terdapat dalam 24 ayat.

Semua kata tersebut memiliki makna yang bermacam-macam dalam penggunaannya. Kata hujan juga berbentuk dengan kata **الغَيْث** yang bermakna pertolongan yang terdapat sebanyak 6 kali dalam Al-Qur'an, Allah Swt telah menggambarkan dengan jelas bagaimana proses terjadinya hujan, jauh sebelum para ilmuan sains menemukan teorinya.¹⁴ Berikut beberapa istilah Hujan dalam Al-Qur'an:

1) *Matar* **المطر**

Kata **المطر** artinya adalah hujan atau sesuatu yang luar biasa atau ajaib.¹⁵ Kata **المطر** dalam Al-Qur'an terulang sebanyak 14 kali yang terdapat pada surah.¹⁶

No	Surah	Ayat	Terulang
1	Al-Baqarah	19, 265	2 kali
2	An-Nisa	102	1 kali

¹³ Ibid, hlm. 12.

¹⁴ Suwaluddin, Air Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan,) Vol. 7 No. 2. Juli Desember, 2018, hlm 121.

¹⁵ Saba Zaidi Abrori, *Konsep Hujan Dalam* hlm 21

¹⁶ M.Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam al-Mufahras li al-Fadz al-Qur'an al-Karim* (Beirut :Dar Hadith, 2007), hlm 1128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Al-An'am	6	1kali
4	Hud	52, 82	2 kali
5	Nuh	11	1kali
6	Al-A'raf	84	1 kali
7	Al-Anfal	32	1kali
8	Al-Hajr	74	1kali
9	Al-Furqan	40	1kali
10	Asy - Syu'ara	173	1kali
11	An - Naml	58	1 kali
12	Al-Ahqaf	24	1kali

Seperti pada surah Hud ayat 82:

فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا جَعَلْنَا عَلِيَّهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِّن سِجِّيلٍ مَّنصُودٍ ﴿٨٢﴾

“Maka ketika keputusan kami datang, kami menjungkir balikkannya negeri kaum lut, dan kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang terbakar secara bertubi tubi.” (Q.S HUD 82)¹⁷

Sebelum kami menjungkir balikkan kota itu, Kami menurunkan hujan batu yang terbuat dari tanah keras yang bersusun-susun, turunanya, yang dibawa oleh angin kencang dan tiap batu diberi tanda tertentu yang hanya menimpa orang – orang yang dituju. Sebagian ahli tafsir berpendapat bahwa batu-batu itu memang mempunyai tanda-tanda yang jelas, seperti pada batu tertulis nama orang yang akan dituju. Namun semuanya itu masalah gaib, yang hanya dapat diketahui dengan keterangan yang nyata.¹⁸

¹⁷ Lajnah Pentashihah Mushaf Al – Qur’an, *Qur’an Kemenag*, (Bayth Al-Qur’an dan Museum Istiqlal) 2019, hlm 3

¹⁸ Teungku Muhammad Hasbi ash- Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Majid An- Nur*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra), jilid 3, 2000, hlm 1931.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sekian banyak kata *matar* dalam Al-Qur'an dapat dipahami bahwa kata *matar* digunakan untuk menyebut kejadian yang luar biasa yaitu azab atau musibah kepada manusia.

2) *Ghayth* الْغَيْثُ

Kata الْغَيْثُ terjemahannya adalah diberi hujan, dan jika dia berasal dari kata *ghawts* yang berarti pertolongan, maka ia berarti prolehan manfaat yang sangat dibutuhkan guna menampik datangnya mudharat, dari kata inilah lahir kata *istighatsah*, di dalam Al-Qur'an kata *Al-Ghayth* terdapat dalam 5 surah,¹⁹

No	Surah	Ayat	Terulang
1	Yusuf	49	1 kali
2	Al-Hadid	20	1kali
3	Luqman	34	1 kali
4	Asyura	28	1 kali
5	Al-Kahfi	29	1 kali

diantaranya dan dapat kita lihat pada surah yusuf 49:

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

“ Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur.” (Q.S Yusuf 49)²⁰

Artinya sesudah lepas tujuh tahun kemarau itu, barulah datang setahun di belakangnya hujan akan menyirami bumi kembali, sampai bumi yang telah seumpama mati itu hidup kembali, tanah pun subur, tanaman menghijau, dan dari gandum yang limpah di tahun kelimabelas itu, orang pun sempatlah memeras gandum dijadikan tepung, memeras gandum dijadikan makanan yang lain, bahkan memeras untuk dijadikan

¹⁹ M.Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam al- Mufahras li al-Fadz Al-Qur'an*..... hlm 880.

²⁰ *Al - Qur'an dan Terjemahannya*,... hlm 333

minuman, yang semuanya itu menunjukkan kembalinya hidup, karena terlepas dari bahaya kelaparan.²¹

Dari sini terlihat bahwa hujan dengan kata **يُغَاثُ** bermakna sebagai rahmat bagi kehidupan manusia.

3) *Al – Ma' الماء*

Al-Qur'an menggunakan kata *الماء* berarti air dan bermakna air hujan jika di sandingkan dengan kata *anzala*, dan kata ini di sebut dalam Al-Qur'an sebanyak 27 kali.²²

No	Surah	Ayat	Terulang
1	Al – Baqarah	22 dan 164	2 kali
2	Al – An'am	99	1 kali
3	AL – A'raf	57	1 kali
4	Al – Anfal	11	1 kali
5	Yunus	24	1 kali
6	Ar – Ra'd	17	1 kali
7	Ibrahim	32	1 kali
8	Al – Hijr	22	1 kali
9	An – Nahl	10 dan 65	2 kali
10	Al – Kahf	45	1 kali
11	Taha	53	1 kali
12	Al - Hajj	5 dan 63	2 kali
13	Al – Mu'minin	18	1 kali
14	Al – Furqan	48	1 kali
15	An – Naml	60	1 kali
16	Al – Ankabut	63	1 kali
17	Ar – Rum	24	1 kali
18	Luqman	10	1 kali
19	Fathir	27	1 kali

²¹ Prof. Dr. Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD) , jilid 5, hlm 3659.

²² M.Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam al- Mufahras li al-Fadz Al-Qur'an.....* hlm 1053.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Az – Zumar	21	1 kali
21	Fushilat	39	1 kali
22	Az – Zukhruf	11	1 kali
23	Qaf	9	1 kali
24	An – Naba’	14	1 kali

Salah satunya terdapat pada surah An – Naba ayat 14,

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا

“Kami menurunkan dari awan air hujan yang tercurah dengan deras” (Q.S An – Naba 14)²³

Dari ayat ini Allah menggunakan kata *maa* yakni air dari langit, dimana Allah menurunkan dari awan air hujan yang banyak dan memberi manfaat terutama untuk menumbuhkan tumbuh – tumbuhan yang berguna bagi manusia dan binatang. Hal ini bertujuan agar dapat menumbuhkan biji – bijian seperti gandum, sayur, padi, dan tumbuh – tumbuhan untuk bahan makanan manusia dan hewan ternak. Demikian pula kebun-kebun dan taman – taman yang lebat dengan daun – daunnya yang rimbun.²⁴

Proses Turunya Hujan Dalam Al-Qur’an

Di dalam Al-Qur’an proses turunya hujan itu bermula dari kontribusi angin dan awan, seperti pada firman Allah SWT pada surah Ar-Rum 48

اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيْحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ﴿٤٨﴾

“Allah dialah yang mengirimkan angin, maka diapun menggerakkan awan, lalu menggembangkannya di langit sebagaimana yang Dia

²³ Al – Qur’an dan Terjemahnya,.. hlm 870

²⁴ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) jilid 10, 2008, hlm 516

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kehendaki. Dan Dia jadikan dianya bergumpal – gumpal. Maka engkau lihatlah hujan keluar dari celah- celah nya, maka apabila Dia menimpaknya (Hujan itu) kepada barang siapa yang Dia kehendaki dari hamba- hambaNya, tiba- tiba jadi gembiralah mereka.” (Q.S Ar-Rum 48)*²⁵

Kita dapat melihat bahwa ada angin yang menghalaukan awan, sehingga awan yang telah berkumpul bercerai - berai kembali, sampai tidak jadi hujan, atau terhalau hujan ke tempat lain. Tetapi di ayat ini diterangkan semacam angin lagi: "*Maka Diapun menggerakkan awan'* Padahal pada hakikatnya awan itu adalah angin juga, tetapi angin yang telah bergabung jadi uap yang mengandung air. "*Lalu mengembangkannya di langit sebagaimana yang Dia kehendaki”*.

Artinya bahwa angin itu mengembangkan awan, sesudah dia berarak-arak dari penjuru-penjuru tertentu, sampai hitam pekat; semuanya itu menuruti kehendak Allah, ke mana dia kelak akan dijatuhkan. "*Dan Dia jadikan dianya bergumpal-gumpal.*" Bertambah tebal gumpalannya bertambah dia menghitam dan memberat. "*Maka engkau lihatlah hujan keluar dari celah-celahnya., “Keluarlah hujan dari celah-celah gumpalan awan-awan yang tebal itu”*”.

Gumpalan tebal itulah yang dinamai dalam bahasa Melayu (Indonesia) dengan gabak. Ada pepatah: "*cewang* di langit tanda akan panas, *gabak* di ulu tanda akan hujan." "*Maka apabila Dia menimpaknya, menimpakan hujan itu* " kepada barangsiapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambaNya, "*tiba-tiba jadi gembiralah mereka*”, Demikianlah digambarkan bagaimana kegembiraan manusia bila hujan lebat turun. Baik di negeri-negeri yang sukar datang hujan, sebagai di padangpadang pasir, ataupun di tempat-tempat yang subur sekalipun, sebagai tanahair Indonesia ini, tetapi sedang musim kemarau. Karena banyak tanam - tanaman yang sangat bergantung kepada turunnya hujan.²⁶

²⁵ Al – Qur'an dan Terjemahnya,.. hlm 589

²⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* jilid 10, 2008, jilid 7, hlm 5538

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti kita ketahui adapun pembentukan hujan itu melewati beberapa tahapan, yang pertama pergerakan awan oleh angin : awan- awan dibawa, denga kata lain ditiup oleh angin. Tahap ke dua pembentukan awanyang lebih besar: kemudian awan- awan kecil (awan Komulus) yang digerakkan angin, saling bergabung dan berbentuk awan yang lebih besar. Tahap ketiga, pembentukan awa yang bertumpang tindih : ketika wan-awan kecil saling bertemu dan bergabung membentuk awan yang lebih besar, gerakan awan vertical keatas terjadi didalam meningkat.

Gerakan awan vertical ini lebih kuat dibagian tengah dibandingkan bagian tepinya, gerakan udara ini menyebabkan awan saling bertindih tindih membesarnya awan secara vertikalini menyebabkan gumpalan besar awan tersebut mencapai wilayah- wilayah atsmosfir dingin, dimana butiran- butiran air dan es mulai berbentuk dan tumbuh semakin besar, ketika butiran air dan es ini telah menjadi berat sehingga tak lagi mampu di topang oleh hembusan angin vertical mereka mulai lepas dari awan dan jatuh ke bawah sebagai hujan air, hujan es, dan sebagainya.²⁷

2. Air Hujan dalam Al-Qur'an

Para ilmuwan menjelaskan bahwa air hujan adalah tetesan air hasil penyulingan yang dibuat oleh Allah swt., atau disebut al-ma' al- muqtir. Air jenis ini, menjadi pembersih, pembasmi kotoran dan mampu mensterilkan segala sesuatu.²⁸ Di dalam al-Qur'an dikatakan bahwa air yang turun dari langit adalah air yang amat bersih dan berfungsi bagi kehidupan manusia. Sebagaimana dalam surah Al-Furqan ayat 48 :

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا ﴿٤٨﴾

*“Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan) dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih,”(Q.S Al-Furqan 48)*²⁹

²⁷ Abrori Zaidi Saba, *Konsep Hujan Dalam....* hlm 39

²⁸ St. Magfirah, *Hujan Sebagai Berkah... ,* hlm 104.

²⁹ *Al – Qur'an dan Terjemahnya,..* hlm 518

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah merenungkan ayat tersebut, al-Qur'an menjelaskan dengan rinci terhadap yang disebutkan oleh para ilmuwan dengan air hujan. Para ilmuwan menemukan bahwa air yang kita minum mengandung banyak materi dan kehidupan, air hujan dapat diibaratkan dengan 100% air hasil filtrasi atau penyulingan air ini, air hujan adalah air yang amat jernih sekali. Air hujan bisa mengangkat segala kotoran yang terdapat pada kulit tubuh manusia, jauh lebih baik dari pada air biasa. Ini membuat air hujan mampu membasahi kuman penyakit, bahkan ia amat bersih dan baik digunakan dalam kedokteran air ini steril dari berbagai macam virus dan bakteri.

Air hujan juga memiliki kemampuan khusus dalam menghisap zat-zat tambang, gas-gas, debu yang bertebaran, atau segala zat yang ditemuinya dalam kadar tinggi. Oleh karena itu, air hujan disebut juga sebagai salah satu unsur yang mampu membersihkan udara. Hujan juga termasuk air mutlak, yang hukumnya suci dan mensucikan. Dzatnya suci dan bermanfaat mensucikan tubuh dan benda-benda lainnya, tubuh dengan kemampuan yang lebih baik dari pada air biasa.³⁰

Ilmuwan dalam bidang sumber energi memastikan bahwa air hujan memiliki sumber energi yang besar dan dapat menjadi dampak positif bagi tubuh manusia. Di dalam al-Qur'an menjelaskan bahwasanya air bermanfaat untuk mensucikan diri dari hadats, yaitu terdapat pada surah. Al-Anfal ayat 11:

إِذْ يُغَشِّيكُمُ النُّعَاسَ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنزِلُ عَلَيْكُم مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً
 لِّيُطَهِّرَكُم بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُم رِجْزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَى قُلُوبِكُمْ
 وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ ﴿١١﴾

“(Ingatlah), ketika Allah membuat kamu mengantuk untuk memberi ketenteraman dari-Nya, dan Allah menurunkan air (hujan) dari langit kepadamu untuk menyucikan kamu dengan (hujan) itu dan menghilangkan

³⁰ Ibid, hlm 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan-gangguan setan dari dirimu dan untuk menguatkan hatimu serta memperteguh telapak kakimu (teguh pendirian).³¹

Menurut penafsiran Al-Qurthubi, Allah SWT lalu menurunkan hujan pada malam peperangan Badar, tepatnya pada tanggal 17 Ramadhan, hingga air mengalir ke lernbah-lernbah. Orang-orang mukmin pun dapat minum, bersuci, Lalu tanah yang tadi becek berubah menjadi keras, sehingga kaki-kaki kaum Muslimin dapat berdiri dengan kokoh pada saat mengikuti peperangan.³²

Tuhan menurunkan hujan yang lembut yang membersihkan kamu dari kecemaran dan janabah, hadas dan menghilangkan gangguan setan, sehingga pada pagi harinp kamu telah dapat menginjakkan tanah yang basah itu dengan mudah.

Diriwayatkan oleh Ibn Mundzir bahwa para musyrik pada mulanya memperoleh kemenangan, karena mereka menempati tempat yang berair, sedangkan para muslim menempati lokasi png berpasir yang kering dan gersang. Pada pagi hari para muslim merasa haus, dan sebagian bersembahyang dalam keadaan berjunub dan berhadas. Dalam kondisi seperti itu, Allah menurunkan hujan lebat sehingga alur-alur dipenuhi air. Dengan itu para mukmin memuaskan dahaga dan menyucikan dirinya serta dapat berjalan di atas pasir png sudah basah oleh air hujan.³³

Di dalam ayat ini diterangkan empat faedah yang mereka rasai lantaran turunnya hujan menjelang siang itu:

Pertama: Mereka bisa membersihkan diri. Dengan diri yang bersih, fikiranpun terbuka. Ada yang dapat mandi sepuas-puasnya, air wudhu' cukup dan bersucipun tidak terhalang.

Kedua: Segala kotoran syaitan menjadi sirna. Sebab apabila melihat keadaan sekeliling kotor karena kurang air, maka bersaranglah pengaruh syaitan dalam hati.

³¹ *Al – Qur'an dan Terjemahnya*,... hlm 244

³² Abu Abdillah Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2009),hlm 39

³³ Teungku Muhammad Hasbi ash- Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An- Nur*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra), jilid 2, 2000, hlm 1555.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga: Kegembiraan adanya air menjadi merata pada semuanya, sehingga hatipun bertambah bersatu padu.

Keempat: Melihat keadaan bumi yang keras diinjakkan, hatipun bertambah bulat menghadapi musuh.³⁴

Selain dapat membersihkan dan mensucikan, air hujan juga berfungsi sebagai penyubur bagi tanaman seperti pada Surat an-Nahl ayat 10 dan 11

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجْرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ ﴿١٠﴾ يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

“10. Dialah yang telah menurunkan air (hujan) dari langit untuk kamu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuhan, padanya kamu menggembalakan ternakmu. 11. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.”(Q.S An Nahl : 10-11)³⁵

“Dialah yang telah menurunkan air (hujan) dari langit untuk kamu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuhan, padanya kamu menggembalakan ternakmu.”

Maksudnya, Dialah Allah yang dengan kekuasaan-Nya telah menurunkan air tawar yang lezat rasanya dari awan untuk menjadi minumanmu dan menjadi minuman binatang – binatang , dengan air itu pula kamu mentirami tumbuh- tumbuhan dan rumput- rumput yang kemudian tumbuh menghijau dan bisa menjadi tempat kamu menggembala ternakmu.

³⁴ Afrizal Nur, *Memahami Orientasi dan Corak Penafsiran Buya Hamka*, (Yogyakarta : Kaedemedia), cet pertama, Oktober 2021, hlm 62.

³⁵ *Al – Qur'an dan Terjemahnya*,.. hlm 373

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan.”

Maksudnya, dengan air itu suburlah tumbuh – tumbuhan yang terdiri dari berbagai macam jenis dan bentuknya, seperti Zaitun, Kurma, anggur, dan segala pohon buah yang lain untuk menjadi rezeki dan makan bagimu.

“*Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.*”

Dalam kejadian hujan yang berasal dari air laut yang asin, yang menguap ke udara dan kembali turun sebagaimana dikehendaki oleh Allah yang kemudian tumbuhlah berbagai macam tanaman dan pohon- pohon yang bermacam- macam bentuk dan rupanya ini terdapat tanda- tanda dan dalil yang menunjuk kepada keesaan Allah bagi kaum yang suka memikirkannya.

Dalam ayat- ayat ini Allah menerangkan nikmat-Nya yang diarahkan kepada hamba-Nya, yaitu menurunkan hujan dari langit yang tinggi yang menjadi minuman yang segar bagi mereka dan mirmman bagi tumbuh tumbuhan dan binatang mereka. Allah juga menjelaskan nikmat malam dan siang, matahari dan bulan, serta bintang, yang semuanya untuk kepentingan umat manusia. sesudahnya Allah menerangkan apa yang dia jadikan di bumi dalam berbagai rupanya seperti binatang, barang logam, tumbuh-tumbuhan, dan benda - benda yang beku. semua itu merupakan anda kekuasaan Allah bagi orang yang memperhatikan nikmat-nikmat-Nya dan mensyukuri-Nya.³⁶

Dari penafsiran ini bisa kita fahami bahwasanya air hujan sangat diperlukan dalam kehidupan kita karna itu adalah rahmat dari Allah dan juga menjadi penyubur bagi semua tanaman yang ada di muka bumi serta menjadi air yang dapat di konsumsi oleh manusia

³⁶ Ibid, hlm 2211

Selain dapat bermanfaat untuk manusia air hujan juga Allah turunkan sebagai penyubur dan dapat menumbuhkan tanaman dari dalam tanah seperti pada surah Al An'am ayat 99:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مَّتْرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنَوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.” (Q.S.Al-An'ām : 99)³⁷

Disini diterangkanlah kepentingan air hujan bagi hidup. Air hujan yang turun itu menyebabkan tumbuhnya berbagai warna tumbuh-tumbuhan, besar dan kecil, sejak dari rumput sampai beringin, bumi menjadi subur. Yang dimaksud dengan hijau atau kehijauan di sini ialah pohon-pohon yang banyak menghasilkan buah dan biji-bijian. Kehijauan ialah kesuburan. *"Yang Kami keluarkan daripadanya biii-biii yans bersusun."* Banyaklah pohon menghijau itu memberikan buah bersusun untuk manusia, seumpama susunan buah pisang, atau jagung atau yang lain, yang menghijau lantaran suburnya.

"Dan dari kurma, dari mayangnya dari tandan yang mudah dipetik." Maka dari antara pohon menghijau yang banyak macamnya dengan buah dan biji bersusun itu, Allah menyuruh memperhatikan kurma,

³⁷ Al – Qur'an dan Terjemahannya,... hlm 190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan penting bagi bangsa yang mula menerima Al-Qur'an itu. Dalam mayangnya yang bergantung pada tandannya itu, bersusunlah buahnya yang luar biasa lazatnya. Kemudian itu diperingatkan pula darihal kebun-kebun, "Dan kebun-kebun dari anggur, dan zaitun dan delima, yangbersamoan dan yang tidak bersamaan." Baik anggur ataupun zaitun, terutama lagi delima ada yang serupa. Ada anggur yang putih dan hijau dan merah warnanya, tetapi sama manisnya.

Zaitun demikian pula. Delima ada yang serupa sama-sama manis. Tetapi ada pula yang sama rupa tetapi berlain rasa. Kadang di dalam rasa yang sama-sama manis terdapat pula perlainan manisnya, seumpama yang kita lihat pada pisang juga. Meskipun batang dan daun pisang serupa, tetapi bermacamlah jenis pisang. Pisang ambon, pisang raja serai, pisang raja tenalun, pisang jarum, pisang lidi, pisang tembatu, dan sebagainya.

Demikian pulalah delima tadi, hujan turun dar ilangit dan sebagainya dan sampai kepada ragam buah-buahan itu maka semuanya itu adalah kuasa Allah jika kita 'berfikir' membuat kita menambah ilmu tentang alam dan akhirnya untuk meneguhkan iman kita kepada Allah. sebagai yang telah kita jelaskan tadi, maka dengan melihat alam yang ada di sekeliling kita itu, akan bertambahlan kepercayaan kepada Allah dan tidaklah akan ada lagi sesuatupun, yang akan memalingkan kita dari akan sampai kepada ujung pemikiran, yaitu tentang adanya Allah.³⁸

Dari ayat – ayat diatas dapat di lihat bahwasanya air hujan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia begitu juga bagi hewan dan tumbuhan, dan dapat di konsumsi oleh mereka. Selain itu Rasulullah juga mengajarkan kita ketika hujan itu turun hendaknya membaca doa

إِنَّ النَّبِيَّ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- كَانَ إِذَا رَأَى الْمَطَرَ قَالَ اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

³⁸ PROF. DR. HAJI ABDULMALIK ABDULKARIM AMRULTAH, *Tafsir Al Azhar*, jilid 3, (Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD),1999, hlm 2118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam ketika melihat turunnya hujan, beliau mengucapkan, “*Allahumma shoyyiban nafi’an*” [Ya Allah turunkanlah pada kami hujan yang bermanfaat]”. (HR. Bukhari No. 1032)³⁹

Dari hadits ini kita diajarkan ketika hujan itu turun hendaknya membaca doa, karna sesungguhnya hujan itu merupakan Rahmat dari Tuhan yang Maha Esa dan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia.

3. Sejarah Singkat Kitab Tafsir Kementerian Agama RI

Tafsir Kementerian Agama (Kemenag) disusun atas dasar komitmen pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia di bidang kitab suci. Setelah berhasil menyusun al Quran dan Terjemahnya yang dicetak pertama kali pada tahun 1965. Kemenag lalu menyusun al Quran dan tafsirnya. Hal ini bertujuan untuk membantu umat Islam dalam memahami kandungan Al-Quran secara mendalam, Komitmen ini terlaksana pada masa Menteri Agama KH. Ahmad Dahlan (1967-1973). Secara politik, penyusunan al Quran dan Tafsirnya merupakan salah satu proyek pemerintah dalam pembangunan lima tahun. yang dimulai sejak pertengahan Pelita Pertama dan baru selesai pada pertengahan Pelita Kedua Lebih lanjut ia menyatakan bahwa al Quran sebagai kitab suci harus dapat dimengerti maksud dan kandungan isinya oleh umat Islam Indonesia agar dapat dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar inilah, sejak semula Pemerintah Indonesia memberikan perhatian besar terhadap terjemah dan tafsir al Quran dengan terus mengusahakan terus menerbitkannya melalui Kemenag RI.⁴⁰

Tafsir dengan nama “Alquran dan Tafsirnya” yang telah disusun oleh tim tersebut diatas, baru pada tahun 1975 dapat di terbitkan karya tafsir jilid 1 yang memuat juz 1-3 kemudian disusul jilid-jilid berikutnya. Tafsir dengan lengkap 30 juz baru dapat terbit pada tahun 1980. Demikian masih dalam format yang sederhana. Perbaikan dan penyempurnaan terus

³⁹<https://kumparan.com/berita-update/doa-saat-hujan-dan-dalil-yang-membahas-keutamaannya-1vVtbCj6SyK/full>, pada tanggal 8 juli 2021, pukul 11.40 wib.

⁴⁰ Jauhar Azizy dan M. Anwar Syarifuddin, *Corak Ilmi Dalam Tafsir Kemenag: Edisi yang Disempurnakan*, (Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)Ulul Albab Volume 15 No.2 Tahun 2014, hlm 152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diupayakan di berbagai aspek, baik dalam penafsiran maupun format penyusunan. Usaha ini dilakukan oleh Lajnah Pentashih Alquran, Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Keagamaan. Hasil perbaikan dan penyempurnaan oleh Lajnah Pentashih Alquran, Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Keagamaan diterbitkan pada tahun 1990.

Kendati telah dilakukan penyempurnaan, perbaikan tidak pada aspek substansial, namun banyak pada aspek kebahasaan. Pada tahun 2003 dibawah Menteri Agama yang berbeda, Kementerian Agama menurunkan keputusan dengan No 280 tahun 2003. Keputusan ini merekomendasikan untuk membentuk sebuah tim untuk melakukan penyempurnaan Tafsir Kementerian Agama secara menyeluruh. Upaya ini dilakukan atas tuntutan perkembangan zaman, dimana perkembangan bahasa, dinamika masyarakat, serta ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan pesat bila dibandingkan dengan tafsir yang pertama kali diterbitkan hampir 30 tahun silam. Tim penyempurnaan Tafsir Kementerian Agama secara menyeluruh ini diketuai oleh Dr. H. Ahsin Sakho Muhammad, MA dibawah koordinasi Puslitbang Lektur Keagamaan dan sejak tahun 2007 dikoordinasikan oleh Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.⁴¹

Dalam upaya mensosialisasikan Tafsir Kementerian Agama, tafsir diterbitkan secara bertahap. Pada tahun 2004 diterbitkan Juz 1-6, tahun 2005 Juz 7-12, tahun 2006 Juz 13-18, tahun 2007 Juz 19-24, dan pada tahun 2008 juz 25-30. Setiap cetakan perdana diterbitkan secara terbatas. Hal ini agar mendapatkan masukan dari berbagai kalangan untuk penyempurnaan selanjutnya. Kehadiran Alquran dan tafsirnya yang secara keseluruhan telah selesai diterbitkan, dan ini sangat membantu masyarakat untuk memahami makna ayat-ayat Alquran, walaupun disadari bahwa tafsir Alquran yang aslinya berbahasa arab, penerjemahannya dalam

⁴¹ Muhammad Esa Prasastia Amnesti, *Karakteristik Penafsiran Al-Qur'an Dan Tafsirnya Karya Tim Kementrian Agama Republik Indonesia (Characteristics of The Qur'an Interpretation and Their Team Work of The Ministry of Religion of The Republic of Indonesia)*, artikel, Vol. 1 No. 2 (2021): Islamic Science, Culture, and Social Studies, hlm 97

bahasa Indonesia tidak akan dapat sepenuhnya sesuai dengan maksud kandungan ayat-ayat Alquran. Hal itu disebabkan oleh berbagai faktor, tetapi yang paling utama adalah keterbatasan pengetahuan penerjemah dan penafsir untuk mengetahui secara tepat maksud Alquran sebagai kalamullah.

Dalam 10 tahun pertama, tafsir Alquran Departemen Agama (1980–1990) telah dicetak lima kali (tahun 1983/1984, 1984/1985, 1985/1986, 1989/1990, 1990/1991). Naskah Tafsir ini telah mengalami perbaikan atau penyempurnaan pada tahun 1985/1986, dicetak dengan menggunakan Mushaf Utsmani yang telah distandarkan sesuai dengan SK Menteri Agama No. 7 tahun 1984. Pada tahun 1989/1990 naskah tafsir tersebut diadakan perbaikan dan penyempurnaan secara menyeluruh, baik dari segi isi dan fisiknya.⁴² Pada tahun ini penafsiran Kemenag RI telah mengalami perbaikan dan penyempurnaan yang menyeluruh dari segala sisi sehingga kitab tafsir menjadi lebih sempurna dan mudah di fahami.

Tulisan Arab juga lebih diperindah sedangkan penulisan terkait ḥadīṣ dilengkapi dengan matan dan sanadnya, demikian pula dengan isi dan redaksinya. Perbaikan dan penyempurnaan tafsirnya terus dilakukan pada setiap tahunnya, Pada Tahun 1990/2007 Departemen Agama RI telah menyelesaikan penyempurnaan Alquran dan Tafsirnya sejumlah 10 jilid dari juz 1 sampai dengan 30, Terkait dengan ide penulisan Tafsir Alquran dalam Bahasa Indonesia. Dipaparkan oleh Muhammad Maftuh Basyuni (Menteri Agama RI 2004) dalam sambutannya untuk penerbitan Alquran dan Tafsirannya Departemen Agama RI edisi yang disempurnakan 2004. Menurutnya kegiatan tersebut merupakan komitmen pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang kitab suci, dengan harapan dapat membantu umat Islam untuk memahami kandungan kitab suci Alquran secara lebih mendalam.⁴³

⁴² Ibid, hlm 98

⁴³ Ibid, hlm 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Susunan Tim Tafsir berdasarkan KMA No. 280 Tahun 2003 adalah:

Pembina: Menteri Agama. Penasehat: K.H. Sahal Mahfudz, Prof. K.H. Ali Yafie, Prof. Drs. H. Asmuni Abd. Rahman, Prof. Drs. H. Kamal Muchtar, dan K.H. M. Syafii Hadzami.

Konsultan Ahli/Narasumber: Prof. Dr. K.H. Said Agil Husin al Munawwar, MA., Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab, MA.

Pengarah: Prof. Dr. H.M. Atho Mudzhar (Kepala Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan), Drs. H. Fadhal AR. Bafadal M.Sc (Ketua Lajnah Pentashih Mushaf al Quran).

Ketua : Dr. K.H. Ahsin Sakho Muhammad, MA. Wakil Ketua :Prof. K.H. Ali Mustafa Yaqub, MA. Sekretaris :Drs. H.M. Shohib Tahar, MA. Anggota : Prof. Dr. H. Rif'at Syauqi Nawawi, MA., Prof. Dr. H. Salman Harun, MA., Dr. Hj. Faizah Ali Sibromalisi, Dr. H. Muslih Abdul Karim, Dr. H. Ali Audah, Drs. H. Agus Salim Dasuki, M.Eng., Prof. Dr. Hj. Huzaimah T. Yanggo, Prof. Dr. HM. Salim Umar, MA., Prof. Dr. Hamdani Anwar, Drs. H. Sibli Sardjaja, LML., Drs. H. Mazmur Sya'roni dan Drs. Syatibi AH (Al Quran dan Tafsirnya, 2004: xvii).

4. Corak Ilmi Dalam Tafsir Kemenag RI

Kitab Al Quran dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan, 2004) Kemenag RI memberikan perhatian lebih besar terhadap ilmu pengetahuan dibandingkan dua edisi tafsir sebelumnya. Tim Tafsir Kemenag RI bekerjasama dengan LIPI dalam menjelaskan ayat-ayat kauniyah atau ayat-ayat yang berhubungan dengan fenomena alam. Secara metodologis, tim penyusun kitab tafsir ini memberi penjelasan hampir setiap ayat al Quran yang bersinggungan dengan fenomena alamiah.⁴⁴

Elemen corak penafsiran ilmiah dalam al Quran dan Tafsirnya Kemenag RI, terbentuk karena komposisi Tim Tafsir pada umumnya

⁴⁴ Jauhar Azizy dan M. Anwar Syarifuddin, *Corak Ilmi Daalam Tafsir Kemenag: Edisi yang Disempurnakan*, Jakarta, Ulul Albab Volume 15, No.2 Tahun 2014, hlm 158

terdiri dari akademisi dan ahli tafsir yang berasal dari lingkungan IAIN. Dalam tafsir edisi yang disempurnakan dan diterbitkan mulai awal 2007, gagasan-gagasan yang menampilkan elemen-elemen corak penafsiran ilmiah ini diperkuat dengan keterlibatan tim ahli yang berasal dari akademisi LIPI. Penafsiran ilmiah terhadap ayat-ayat al Quran bahkan diupayakan dalam bentuk yang lebih komprehensif sehingga pengungkapan elemen-elemen corak penafsiran ilmiah mendapatkan sentuhan yang lebih orisinal karena melibatkan ahli-ahli di bidangnya. Meskipun corak tafsiran ilmiahnya menjadi lebih nampak setelah melibatkan akademisi LIPI, namun tidak mengurangi dominasi corak teologis maupun hukum yang dikandung di dalamnya. Rasionalisasi pemahaman terhadap ayat-ayat al Quran ini tidak terlepas dari pengaruh pembaharuan Muhammad Abduh di Mesir pada akhir abad ke-19. Mesir menjadi salah satu tujuan bagi pelajar dunia Islam, khususnya Indonesia, dalam menimba kajian Islam. Beberapa orang yang masuk di tim tafsir Kemenag RI, dari tim tafsir generasi awal hingga yang terakhir 2003, merupakan alumni dari Mesir. Secara langsung maupun tidak, pengaruh pembaharuan Muhammad Abduh diterima oleh para penyusun tafsir Kemenag.⁴⁵

Beberapa corak ilmi dalam al Quran dan akan diulas dalam contoh-contoh di bawah ini.

Contoh 1: Tafsir QS. Al Baqoroh: 22 tentang Ekosistem Semesta Bumi, langit, dan benda-benda langit berada dalam suatu ekosistem. Dijelaskan bahwa laut yang dipanasi sinar matahari menjadi sumber uap yang naik menjadi awan, lalu disebarkan oleh angin ke seluruh penjuru bumi. Hujan menyuburkan bumi, menumbuhkan biji-bijian, melahirkan sungai dan danau, memberi manfaat kepada makhluk hidup. Pada dasarnya, manusia memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengetahui waktu turun hujan melalui telaah astronomis. Begitu juga untuk menemukan kumpulan ikan dan ke arah mana burung bermigrasi.

⁴⁵ Ibid, hlm166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langit menjadi atap, selubung pengaman bagi bumi. Atmosfer melindungi bumi dari hujan meteorid yang jatuh memasuki bumi. Begitu pula ozon, yang menyerap radiasi sinar matahari untuk meledakkan meteorid yang memasuki atmosfer. Dengan begitu bumi tetap aman ditinggali oleh makhluk hidup. Surat Al Anbiya': 32 menegaskan fungsi langit sebagai saqf(an) mahfuz (an) dalam QS. Al Anbiya': 32 ini ditafsirkan sebagai "atmosfer" yang menjadi salah satu pendukung kehidupan bagi bumi (Kemenag, 2004: 254). Dalam tafsir ini, QS. Al Baqoroh: 22 juga dijelaskan sebagai fenomena "siklus air", melalui proses terjadinya hujan dari penguapan air laut, menjadi awan, lalu turun ke bumi dalam bentuk tetes air hujan. Beberapa ayat lain yang disertakan dalam tema ini adalah QS. An Nur: 43 dan Ar Rum:48 yang menggambarkan tahap-tahap pembentukan awan yang menghasilkan hujan. Sementara lanjutan proses siklus air dalam bentuk penyimpanan air hujan yang diserap ke dalam tanah dijelaskan dengan QS. Al Mu'minun: 18 (yang salah dirujuk sebagai QS. Ghafir, semestinya QS. Al Mu'minun), dan dua ayat lain yang menggambarkan aliran air sungai di permukaan tanah dalam QS. Ar Ra'd: 17 dan QS. 39: 21. Dan rasa air hujan yang tawar dan tidak asin meski berasal dari air laut juga disinggung melalui korelasi tafsir QS. Al Waqi'ah: 68-70.⁴⁶

Dan pada Tafsir QS. Az Zukhruf: 11-12 tentang Hujan

Allah SWT menurunkan hujan dari langit sesuai dengan keperluan untuk menyuburkan tanaman. Turunnya hujan dari langit sesuai kadar yang diperlukan. Temuan ilmiah, tiap detik ada 16 juta ton air menguap dari bumi. Total ada 513 triliun ton air yang menguap dalam setahun. Temuan angka ini sama dengan perhitungan jumlah air hujan yang turun dalam setahun. Dengan demikian air melakukan sirkulasi yang seimbang secara terus menerus. Kehidupan di bumi sangat bergantung dengan keberlanjutan siklus air yang demikian itu. Walaupun banyak teknologi

⁴⁶ Ibid, hlm 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencoba mengintervensi siklus alami ini, seperti membuat hujan buatan, pada kenyataannya siklus air tidak dapat dibuat secara artifisial.⁴⁷

5. Latar belakang Pembuatan Tafsir Ilmi Kemenag RI

Penyusunan Tafsir Ilmi dilakukan berdasarkan masukan dari para ulama dan pakar dari multidisiplin ilmu. Melalui Tafsir Ilmi ini kita diajak untuk mengamati dan memperhatikan alam semesta yang terbentang luas, termasuk mengamati diri sendiri dengan pendekatan teori-teori ilmu pengetahuan yang telah teruji. Keyakinan tauhid tentang keesaan Allah akan semakin kokoh dengan mendalami makna ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan kekuasaan-Nya dalam menciptakan dan memelihara keserasian alam semesta.⁴⁸

Di dalam Al-Qur'an terdapat kurang lebih 750 hingga 1000 ayat yang mengandung isyarat ilmiah, sementara ayat-ayat hukum hanya sekitar 200 hingga 250 ayat, demikian menurut penelitian Zaglūl an-Najjār, pakar geologi Muslim dari Mesir. Namun demikian kita mewarisi ribuan buku-buku fikih, sementara buku-buku ilmiah masih terbatas jumlahnya, padahal Allah tidak pernah membedakan perintah-Nya untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Kalaulah ayat-ayat hukum, muamalat, akhlak, dan akidah merupakan petunjuk bagi manusia untuk mengenal Tuhan dan berperilaku terpuji sesuai petunjuk-Nya, ayat-ayat ilmiah juga merupakan petunjuk akan keagungan dan kekuasaan Tuhan di alam raya ini. Dari sini, maka upaya menjelaskan maksud firman Allah yang mengandung isyarat ilmiah yang disebut dengan “tafsir ilmi” menjadi penting, sama pentingnya dengan penjelasan ayat-ayat hukum. Bedanya, tafsir ilmi menyangkut hukum dan fenomena alam, sementara tafsir hukum menyangkut hukum-hukum manusia. Bahkan menurut sementara pakar, tafsir ilmi dapat menjadi “ilmu kalam baru” yang dapat memperteguh

⁴⁷ Ibid, hlm 164

⁴⁸ Muhammad Shohib, *Air dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Tafsir Ilmi)*, Lajnah Penashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta, hlm 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keimanan manusia modern khususnya di era ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini.⁴⁹

Metode yang diterapkan dalam kajian ini hampir sama dengan yang digunakan dalam tafsir tematik, yaitu dengan menghimpun ayat-ayat yang terkait dengan sebuah persoalan dan menganalisisnya sehingga dapat ditemukan pandangan Al-Qur'an yang utuh menyangkut persoalan tersebut. Bedanya, tafsir tematik yang sedang dikembangkan oleh Kementerian Agama saat ini lebih fokus pada persoalan akidah, akhlak, ibadah, dan sosial, sementara tafsir *ilmī* fokus pada kajian saintifik terhadap ayat-ayat kauniah. Dalam beberapa tahun terakhir telah terwujud kerja sama yang baik antara Kementerian Agama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dalam upaya menjelaskan ayat-ayat kauniah dalam rangka penyempurnaan buku Al-Qur'an dan Tafsirnya. Hasil kajian ayat-ayat kauniah ini dimasukkan ke dalam tafsir tersebut sesuai tempatnya sebagai tambahan penjelasan atas tafsir yang ada, yang disusun berdasarkan urutan mushaf.⁵⁰

Tim kajian ayat-ayat kauniah terdiri atas para pakar dengan latar belakang keilmuan yang berbeda dan dapat dibedakan dalam dua kategori besar. Pertama, mereka yang menguasai persoalan kebahasaan Al-Qur'an dan hal-hal lain yang terkait dengan penafsiran, seperti *asbābun-nuzūl*, *munāsabātul-āyāt*, riwayat-riwayat dalam penafsiran dan ilmu-ilmu keislaman lainnya; Kedua, mereka yang menguasai persoalan-persoalan saintifik, seperti fisika, kimia, biologi, astronomi, dan lainnya. Yang pertama dapat disebut sebagai tim *syar'ī*, dan yang kedua dapat disebut dengan tim kauni. Keduanya bersinergi dalam bentuk *ijtihād jamā'ī* (*ijtihād kolektif*) untuk menjelaskan ayat-ayat kauniah dalam Al-Qur'an. Tim penyusun tafsir *ilmī* tahun 2010 terdiri :

1. Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Pengarah
2. Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Pengarah

⁴⁹ Ibid, hlm 12

⁵⁰ Ibid, hlm xiv

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prof. Dr. H. Hery Harjono	Ketua
4. Dr. H. Muchlis M. Hanafi, MA.	WakilKetua
5. Dr. H. Muhammad Hisyam	Sekretaris
6. Prof. Dr. Arie Budiman	Anggota
7. Prof. Dr. Syamsul Farid Ruskanda (Alm.)	Anggota
8. Prof. Dr. H. Hamdani Anwar, MA.	Anggota
9. Prof. Dr. H. Syibli Sardjaya, LML.	Anggota
10. Prof. Dr. Thomas Djamaluddin	Anggota
11. Prof. Dr. H. Darwis Hude, M.Si.	Anggota
12. Dr. H. Mudji Raharto	Anggota
13. Dr. H. Soemanto Imam Khasani	Anggota
14. Dr. Hoemam Rozie Sahil	Anggota
15. Dr. A. Rahman Djuwansyah	Anggota
16. Ir. Dudi Hidayat, M.Sc.	Anggota
17. Abdul Aziz Sidqi, M.Ag.	Anggota
Staf Sekretariat :	
18. Dra. Endang Tjempakasari, M.Lib.	
19. M. Musaddad, S.Th.I	
20. Zarkasi, MA.	
21. Sholeh, S.Ag.	

Adapun narasumber tetap dalam kajian tersebut adalah Prof. Dr. H. Umar Anggara Jenie, Apt. M.Sc, Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA., Dr. H. Ahsin Sakho Muhammad, MA., dan Prof. Dr. dr. M. Kamil Tajudin, Sp.And..⁵¹

Berikut ini judul – judul kitab Tafsir ilmi yang telah diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an sejak tahun 2010 hingga 2016, yaitu :

⁵¹ Ibid, xv

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.	Judul Buku	Tahun Terbit
1.	Penciptaan Jagat Raya dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2010
2.	Penciptaan Bumi dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2010
3.	Penciptaan Manusia dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2010
4.	Air dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2010
5.	Tumbuhan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2010
6.	Kiamat dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2010
7.	Hewan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2012
8.	Kisah Para Nabi Pra-Ibrahim dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2012
9.	Seksualitas dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2012
10.	Manfaat Benda-Benda Langit dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2012
11.	Makanan dan Minuman dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2013
12.	Samudra dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2013
13.	Waktu dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2013
14.	Jasad Renik dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2015
15.	Kepunahan Makhluk Hidup dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2015
16.	Eksistensi Kehidupan di Alam Semesta dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2015
17.	Cahaya dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2016
18.	Gunung dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2016
19.	Fenomena Kejiwaan Manusia dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	2016
20.	Penciptaan Manusia dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains (Edisi Revisi)	2016
21.	Hewan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains (Edisi Revisi)	2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DDi dalam buku tafsir ilmi kemenag RI, tim penyusun juga memaparkan prinsip – prinsip dasar tafsir ilmi yang dirumuskan oleh para ulama, diantaranya adalah :⁵²

1. Memperhatikan arti dan kaidah-kaidah kebahasaan.
2. Memperhatikan konteks ayat yang ditafsirkan, sebab ayat-ayat dan surah Al-Qur'an, bahkan kata dan kalimatnya, saling berkorelasi. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an harus dilakukan secara komprehensif, tidak parsial.
3. Memperhatikan hasil-hasil penafsiran dari Rasulullah SAW selaku pemegang otoritas tertinggi, para sahabat, tabiin, dan para ulama tafsir, terutama yang menyangkut ayat yang akan dipahaminya. Selain itu, penting juga memahami ilmu-ilmu Al-Qur'an lainnya seperti *nāsikh-mansūkh*, *asbābun- nuzūl*, dan sebagainya.
- 4) Tidak menggunakan ayat-ayat yang mengandung isyarat ilmiah untuk menghukumi benar atau salahnya sebuah hasil penemuan ilmiah. Al-Qur'an mempunyai fungsi yang jauh lebih besar dari sekadar membenarkan atau menyalahkan teori-teori ilmiah.
- 5) Memperhatikan kemungkinan satu kata atau ungkapan mengandung sekian makna, kendatipun kemungkinan makna itu sedikit jauh (lemah), seperti dikemukakan pakar bahasa Arab.
- 6) Untuk bisa memahami isyarat-isyarat ilmiah hendaknya memahami betul segala sesuatu yang menyangkut objek bahasan ayat, termasuk penemuan - penemuan ilmiah yang berkaitan dengannya.
- 7) Sebagian ulama menyarankan agar tidak menggunakan penemuan-penemuan ilmiah yang masih bersifat teori dan hipotesis, sehingga dapat berubah.

Tafsir Ilmi dilakukan melalui serangkaian kajian yang dilakukan secara kolektif dengan melibatkan para ulama dan ilmuwan, baik dari Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, LIPI, LAPAN, Observatorium Bosscha, dan beberapa perguruan tinggi. Para ulama, akademisi, dan

⁵² Muchlis M.Hanafi, “kata Pengantar” dalam *Tafsir Ilmi : Samudra dalam Prespektif Al-Qur'an dan Sains*, hlm xxvi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti yang terlibat dibagi dalam dua tim : *syar'ī* dan *kauni*. Tim *syar'ī* bertugas melakukan kajian dalam perspektif ilmu-ilmu keislaman dan bahasa Arab, sedang tim *kauni* melakukan kajian dalam perspektif ilmu pengetahuan.

Kajian tafsir ilmi tidak dalam kerangka menjustifikasi kebenaran temuan ilmiah dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Juga tidak untuk memaksakan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an hingga seolah-olah berkesesuaian dengan temuan ilmu pengetahuan. Kajian tafsir ilmi berangkat dari kesadaran bahwa Al-Qur'an bersifat mutlak, sedang penafsirannya, baik dalam perspektif tafsir maupun ilmu pengetahuan, bersifat relatif.⁵³

Dan Tafsir ilmi merupakan sebuah upaya memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung isyarat ilmiah dari perspektif ilmu pengetahuan modern. Menurut Husain az-Zāhabī, tafsir ini membahas istilah-istilah ilmu pengetahuan dalam penuturan ayat-ayat Al-Qur'an, serta berusaha menggali dimensi keilmuan dan menyingkap rahasia kemukjizatannya terkait informasi-informasi sains yang mungkin belum dikenal manusia pada masa turunnya sehingga menjadi bukti kebenaran bahwa Al-Qur'an bukan karangan manusia, namun wahyu Sang Pencipta dan Pemilik alam raya.⁵⁴

Penyusunan kitab tafsir ilmi ini bertujuan untuk menjadikan al-Qur'an sebagai kitab suci yang memberikan makna spiritual. Melalui karya tafsir ilmi ini, masyarakat diajak untuk mengamati dan memperhatikan alam semesta dengan pendekatan teori-teori ilmu pengetahuan yang telah teruji sehingga dapat mengagungkan Allah sebagai pencipta alam.⁵⁵ Dan hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari mendalami ayat-ayat kauniyah adalah sebagai perantara dalam menguatkan ketauhidan seseorang. Setiap ayat yang menyeru untuk menyembah Allah dan mentauhidkan-Nya selalu

⁵³ Dr.H. Muchlis M.Hanaf, MA, *Tafsir Ilmi Tumbuhan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an : Jakarta, hlm xxvi

⁵⁴ Dr.H. Muchlis M.Hanaf, MA, *Tafsir Ilmi Air dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an : Jakarta, hlm xxii

⁵⁵ Khanifatur Rahma, *Al – Bahr Fi Al-Qur'an : Telaah Tafsir Ilmi Kemantrian Agama RI*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), Jakarta, hlm 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diiringi dengan perintah berpikir atau meneliti bukti- bukti keagungan Ilahi yang tersebar di alam raya ini.

B Tinjauan Kepustakaan

Setelah melakukan observasi terhadap penelitian- penelitian yang berkaitan dengan air hujan bagi kesehatan, penulis tidak menemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang Air Hujan dan Kandungannya Perspektif Tafsir Ilmi Kemenag RI dan Sains. Namun kajian yang relevan dengan air hujan bagi kesehatan ini sudah ada dilakukan oleh beberapa penulis seperti didalam Jurnal hasil penelitian, skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah, Laporan Penelitian maupun buku- buku yang berkaitan. Setiap karya tulis tersebut akan dijadikan bahan penyusun dan mengkolaborasi konsep, teori, atau model sebagai kelanjutan, peningkatan, dan penyempurnaan penulisan diantaranya :

1. Anip Dwi Saputro, dalam Jurnalnya dengan judul *keajaiban hujan dalam Prespektif Sains dan Islam*, dalam skripsi ini membahas tentang hujan dalam Al –Qur’an dalam pandangan sains, seperti proses turunya hujan dalam Al-Qur’an serta terdapat hadits- hadits Nabi yang menjelaskan tentang hujan.⁵⁶ sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang kandungan air hujan perspektif tafsir dan sains.
2. Sawaluddin, dalam jurnalnya yang berjudul, ”*Air dalam Prespektif Al-Qur’an dan Sains*”, dalam jurnal ini pembahasannya lebih focus kepada makna air yang ada di dalam Al-Qur’an dan kaitanya dengan sains.⁵⁷ Sedangkan dalam penelitian ini focus pembahasan mengenai kandungan yang terdapat pada air hujan bukan makna kata air hujan.
3. Abrori Zaidi Saba, dengan skripsinya yang berjudul, *Konsep Hujan Dalam Al-Qur’an dan Relevansinya dalam Pelestarian Lingkungan Studi Tafsir Tematik*” dalam skripsi ini membahas tentang hujan fenomena hujan yang berkaitan dengan kejadian alam yang memiliki keterkaitanya dengan

⁵⁶ Anip Dwi Saputro, *keajaiban hujan dalam Prespektif Sains dan Islam*, Jurnal, (Literasi, Volume VI, No. 1 Jun 2015).

⁵⁷ Sawaluddin, ”*Air dalam Prespektif Al-Qur’an dan Sains*” Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7 No. 2. Juli – Desember. 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hujan.⁵⁸ sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang kandungan apay g terdapat dalam air hujan.

4. Soliyah, dengan skripsinya *Air Hujan dalam Perspektif Alquran (Studi Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI)*. Dalam skripsi ini yang di bahas dalam rumusan masalahnya tentang proses turunnya hujan dan bagaimana penafsiran ilmi kemenag RI tentang proses turun hujan dalam skripsinya pembahsanya hanya secara umum tentang hujan dan dalam bentuk penilitianyapun penelitian lapangan dan pustaka.⁵⁹ Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang kandungan yang terdapat pada air hujan yang dimana air hujan itu dapat menumbuhkan berbagai tanaman, dengan menggunakan tafsir ilmi dan pandangan sains.

5. Maulana Nurhuda dengan skripsinya yang berjudul, *Tafsir Kata Hujan Dalam Al-Qur'an Studi Analisis Tafsir Ilmi*, di dalam skripsinya ini penelitiannya lebih merujuk kepada hujan asam, dan membahas mengenai fenomena - fenomena hujan yang terdapat dalam Al-Qur'an beserta tafsirnya.⁶⁰ Sedangkan dalam penelitian ini penulis fokus membahass tentang kandungan air hujan yang dapat menyuburkan lahan dn menumbuhkn tanaman menurut tafsir kemanag Ri dan Sain.

6. Himawan Abdullah dengan skripsinya yang berjudul *Manfaat Air Dalam Al-Qur'an Persfektif Sain Modern*, Dalam skripsinya ini penilitianya membahas tentang air bagaimana penjelasan Al-Qur'an dan sains tentang air dan bagaimana manfaat air.⁶¹ Sedangkan penulis fokus membahas tentang kandungan yang ada pada air hujan berdasarkan tafsir kemenag RI.

⁵⁸ Abrori Zaidi Saba, *Konsep Hujan Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Pelestarian Lingkungan Studi Tafsir Tematik*, Skripsi Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri, 2019.

⁵⁹ Soliyah, *Air Hujan dalam Perspektif Alquran (Studi Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI)*, Skripsi: UIN SMH BANTEN. 2020

⁶⁰ Maulana Nurhuda, *Tafsir Kata Hujan Dalam Al-Qur'an Studi Analisis Tafsir Ilmi*, Skripsi Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an. 2020

⁶¹ Hemawan Abdullah, *Manfaat Air Dalam Al-Qur'an Persfektif Sain Modern*, Skripsi, Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.

Haryati dengan judul skripsi *Manfaat Hujan Terhadap Makhluk Hidup Perspektif Al-Qur'an*, dalam skripsi ini pembahasannya terfokus tentang air hujan bagi makhluk hidup, dan menggunakan penelitian Pustaka,⁶² sedangkan dalam penelitian ini penulis fokus hanya pada kandungan air hujan saja dan untuk manfaat tidak hanya pada makhluk hidup tapi juga untuk manusia dan alam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶² Haryati, *Manfaat Hujan Terhadap Makhluk Hidup Perspektif Al-Qur'an*, Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan jenis penelitian kepustakaan (*library resarch*), yakni penelitian yang datanya berasal dari bahan- bahan tertulis berupa bahan- bahan kepustakaan, dalam hal ini berupa kitab- kitab tafsir, hadits, ilmu tafsir, dan ilmu hadits, serta beberapa buku lainnya yang berkaitan untuk mencari dan meneliti penafsiran surat yang dimaksud kemudian mengelolanya menggunakan keilmuan tafsir.⁶³

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Maudhu'I* yaitu suatu cara menafsirkan Al-Qur'an dengan mengambil tema tertentu, lalu menggumpulkan ayat- ayat yang terkait dengan tema tersebut, kemudian dijelaskan satu persatu dari sisi semestinya dan penafsirannya, dihubungkan satu dengan yang lain, sehingga membentuk suatu gagasan yang utuh komprehensif mengenai pandangan Al-Qur'an terhadap tema yang dikaji.⁶⁴

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang di teliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hokum, dan lain- lain yang memang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder.

Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁶⁵ Maksudnya ialah data- data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang di bahas dalam skripsi, data primer ini di peroleh dari buku-buku atau literatur-literatur yang menjadi refrensi utama dalam penelitian ini, yakni al-Qur'an dan terjemahan, khususnya mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan air hujan.

⁶³ Nashruddin Baidan & Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 152.

⁶⁴ Nurdin, "perkembangan Metodologi Penafsiran Al-Qur'an", (Banda Aceh : Pena, 2012), hlm 19.

⁶⁵ Sugiono, *memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memudahkan pelacakan ayat-ayat al-Qur'an yang diperlukan dalam membahas topik-topik tertentu, maka dibantu dengan *al-Mu'jam al-Muhfaros li alfaz al-Qurān al-Karīm* susunan Muhammad Fuad Abdul Baqi sebagai pegangan. Selain dengan kitab *Mu'jam Muhfaras Al-Qur'an*, dan peneliti fokus terhadap penafsiran Ilmi Kemenag RI Tentang Air Hujan, dan adapun untuk Tafsir yang di kaji yaitu Tafsir Kemenag RI serta tafsir Ilmi untuk mengungkap sisi keilmuan dari Al-Qur'an.

Sumber sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literature – literature serta buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.⁶⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa bahan rujukan kepustakaan yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, berupa, artikel, Jurnal, serta buku – buku yang membahas tentang air hujan, serta sumber-sumber sekunder lainnya yang membahas tentang masalah yang akan diteliti, diantaranya buku yang berjudul, ” *perkembangan Metodologi Penafsiran Al-Qur'a*” karya Nurdin, , ”*Air dalam Prespektif Al-Qur'an dan Sains*” karya Sawaluddin, ” *Ilmu Pengetahuan Alam*” karya Umi Habibah Dkk, ,” *Nabi sang Tabib Mukjizat kesehatan di balik sabda- sabda Nabi*” karya Shubhi Sulaeman, “*Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*” karya Nashruddin Baidan & Erwati Aziz. “ pedoman penyembuhan penyakit menurut Ajaran Rasulullah SAW” karya Muhammad Halabi Hamdi Aiman Abdul Fatah Amin Khufi. Serta buku- buku yang berkaitan dengan penelitian penulis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, pada teknik pengumpulan data ini akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data, adapun Langkah yang harus ditempuh, antara lain:

⁶⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Perss, 1991), hlm 93-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menetapkan masalah yang dibahas.
2. Menghimpun ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut mengenai air hujan.
3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turun yang disertai dengan *asbab al-Nuzūl* (jika ada)
4. Mengumpulkan hadits- hadits Nabi yang berkaitan dengan tema kajian tersebut dengan berpedoman kepada *Mu'jam al- Muhfaras li Alfaz al- Hadits*.
5. Mencari data mengenai hal- hal yang berkaitan air hujan dari dokumen, catatan penting buku dan sebagainya yang berkaitan dengan metodologi Tafsir Kemenag RI.

D. Teknik Analisis Data

Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan yaitu analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berwujud kata-kata dan bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.⁶⁷

UIN SUSKA RIAU

⁶⁷ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

1. Di dalam Al-Qur'an hujan itu diungkapkan dengan tiga kata yaitu *matar*, *ghayth*, *ma'a*. di mata *matar* itu adalah berupa hujan yang Allah turunkan ke bumi berupa azab yang luar biasa bagi umat yang berdosa besar. *Ghayth*, dan *ma'a*. yaitu hujan yang Allah turunkan ke muka bumi ini berupa Rahmat dan berkah yang luar biasa untuk makhluknya di muka bumi ini, dari manusia, hewan dan juga tumbuh-tumbuhan serta hujan dapat menghidupkan tanah yang mati. Hujan adalah proses Alam yakni dari proses awan dan angin yang menghasilkan hujan.
2. Air hujan merupakan kebutuhan yang sangat menunjang kehidupan ekosistem alam di bumi, karena manfaat air hujan sangatlah banyak, yakni menghidupkan tanah yang sudah mati, seperti pada surah Al - fusilat dimana ketika hujan turun maka tanah yang awalnya kering menjadi tumbuh tanaman yang hijau-hijau, dan menjadi segar kembali, dan air hujan juga dapat menumbuhkan tanaman – tanaman yang segar – segar karena di dalam air hujan itu terdapat kandungan seperti banyak nutrisi seperti nitrat dan ammonia di atmosfer yang terlarut dalam air hujan yang dapat dengan mudah menumbuhkan segala jenis tanaman di muka bumi ini, dan semua itu tidak lepas dari rahmat dan karunia Allah SWT.

B Saran

Untuk penulis selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi mengenai fungsi hujan yang masih perlu lagi untuk di kaji di analisa dengan menggunakan pendekatan sains.

Namun terlepas dari itu semua penulis, dengan segala keterbatasan penulis juga telah berusaha dengan sabik-baiknya dalam semaksimal mungkin untuk dapat memberikan penjelasan tentang air hujan dan kandungannya dalam perspektif tafsir dan sains. Oleh sebab itu, penulis sangat

mengharapkan kritikan yang membangun untuk dapat menyempurnakan sekaligus membenahi ketidak tepatan yang terdapat dalam penelitian ini.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Himawan, *Manfaat Air Dalam Al-Qur'an Presfektif Sins Dan Modern*, Skripsi, Semarang : Universitas Islam Negri Walisongo.
- Arrori Zaidi Saba, *Konsep Hujan Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dalam Pelestarian Lingkungan Studi Tafsir Tematik*, Skripsi Ponorogo : Institut Agama Islam Negri.
- Aisyah Siti, 2020, “*Awan Dan Angin Dalam Presfektif Al-Qur'an Dan Sains*”, Skripsi Jakarta : Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.
- Abdul Daim, Zaglul An-Najar, 2015, *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Al-Qur'an Dan Hadis*, Jakarta: Lentera Abadi.
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi, 1988, *Tafsir Al-Maraghy*, Terj: Bahrun Abu Bakar Dan Hery Noer Aly, Semarang CV Toha Putra.
- Anip Dwi Saputro, 2015, “*Keajaiban Hujan Dalam Presfektif Sains Dan Islam*, Jurnal, Literasi , Volume VI, No. 1 Juni.
- Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, 2011, *Shahih Al-Bukhari*, Terj: Masdar Dan Muhammad Suhadi, Jakarta: Al-Mahera.
- Abdullah Yusuf Ali, 2009, *Tafsir Al-Qur'an 30 Juz: Teks Terjemahan Dan Tafsir*, Terj: Ali Audah , Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Baqi M. Abdul Fuad, 2007, *Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fadz Al-Qur'an Al-Karim*, Beirut :Dar El – Hadith.
- Badan Nashruddin & Erwati Aziz, 2016, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- D. H. Muchlis Muhammad Hanafi, MA. 2019, *Al – Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- D. Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh, 2007, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 5. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- D. Arifin Zakaria Zainal, *Tafsir Inspirasi*, Medan : Duta Azhar.
- D. H. Muchlis M.Hanaf, MA, *Tafsir Ilmi Tumbuhan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Heryani Evi, 2019 *Fenomena Hujan Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Kitab Tafsir Al- Azhar Dan Al-Misbah)*, Skripsi Curup: Institut Agama Islam Negri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Ar- Razi Fahrudin Ibnu Al- Alamah Dhiyuaddin, *Tafsir Kabir Mafatih Al – Ghaib*, Juz 19.
- Muhammad Halabi Hamdi Aiman Abdul Fatah Amin Khufi, , 2012, “*Pedoman Penyembuhan Penyakit Menurut Ajaran Rasulullah SAW*” Cet 1, Yogyakarta : Bintang Cemerlang.
- Nur Afrizal, Oktober 2021, *Memahami Orientasi Dan Corak Penafsiran Buya Hamka*, Yogyakarta : KALIMEDIA, Cet Pertama.
- PROF. DR. HAJI ABDULMALIK ABDULKARIM AMRULTAH, 1999, *Tafsir Al Azhar, Jilid 3*, Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* Jilid 4, 2008, Jakarta : Depertemen Agama RI.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, (*Tafsir Ilmi*) *Air Dalam Presfektif Al-Qur’an Dan Sanis*. 2010, Jakarta : Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur’an.
- Muhammad Esa Prasastia Amnesti, *Karakteristik Penafsiran Alquran Dan Tafsirnya Karya Tim Kementerian Agama Republik Indonesia (Characteristics Of The Qur'an Interpretation And Their Team Work Of The Ministry Of Religion Of The Republic Of Indonesia)*, Artikel, Vol. 1 No. 2 (2021): Islamic Science, Culture, And Social Studies.
- Muhammad Nasib Al-Rifa’I, 1999, *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Terj Syihabuddin*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Syihab M. Quraish, 2002, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta : Lentera Hati.
- Sawaluddin,2018,”*Air Dalam Presfektif Al-Qur’an Dan Sains*” Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7 No. 2. Juli – Desember.
- Subhi Sulaeman,2013,” *Nabi Sang Tabib Mukjizat Kesehatan Di Balik Sabda-Sabda Nabi*”, Solo: PT Aqwan Media Profetika.
- S Magfirah, *Hujan Sebagai Berkah*, Jurnal, Makassar : Universitas Islam Negri Alauddin 2017, Vol 8 No 1.
- Sugiono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata Sumardi, 1991, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajawali Perss.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

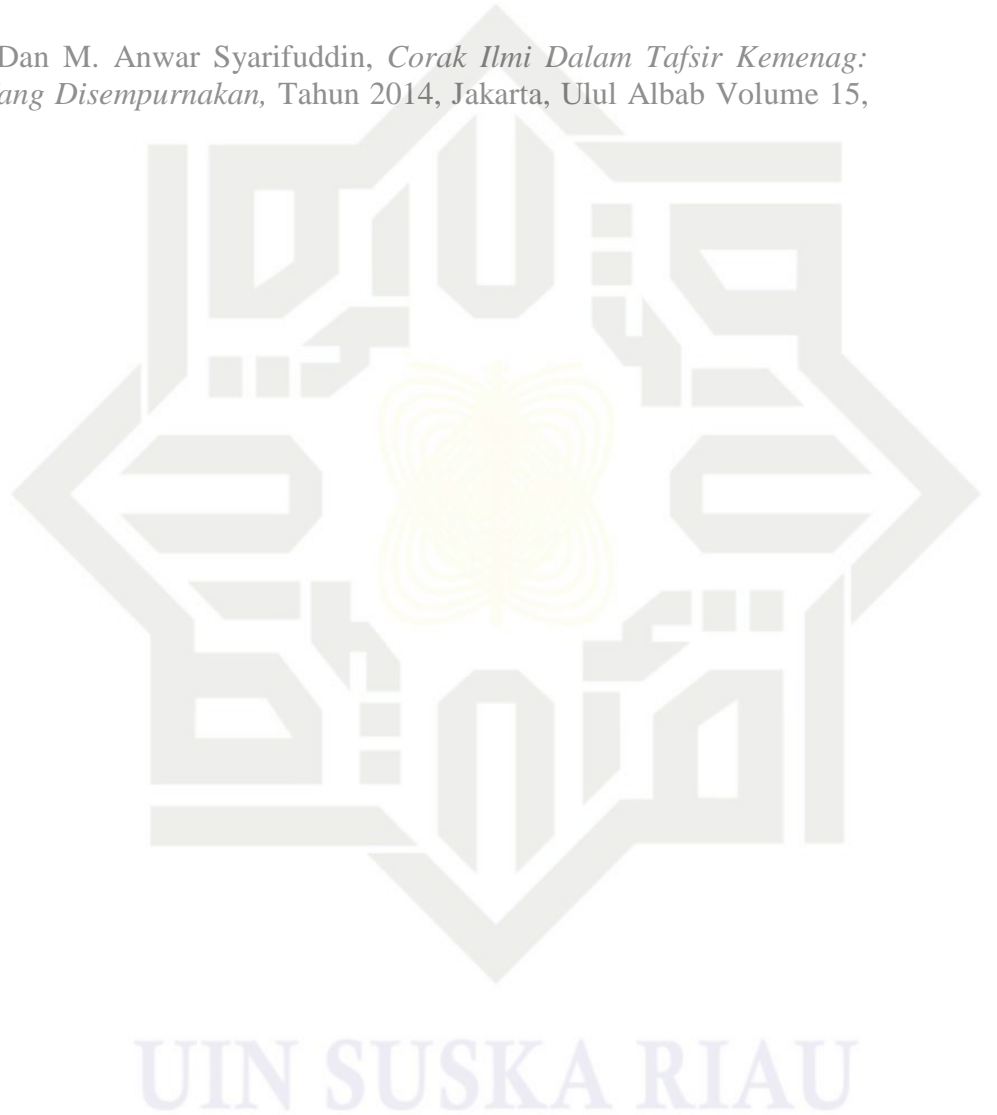
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syekh Muhammad Mutawalli Sya'rawi, 2006, *Tafsir Sya'rawi*, Terj: Tim Safir Al-Azhar, Medan: Penerbit Duta Al-Azhar.

Tungku Muhammad Hasbi Ash- Shiddieqy, 2000, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, Semarang : Pustaka Rizki Putra, Jilid 2.

Imam Jalaluddin Al-Mahali Dan Imam Jalaluddin As—Suyuti, *Tafsir Jalalain Beirut Asbabun Nuzul*.

Jahar Azizy Dan M. Anwar Syarifuddin, *Corak Ilmi Dalam Tafsir Kemenag: Edisi Yang Disempurnakan*, Tahun 2014, Jakarta, Ulul Albab Volume 15, No.2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Maulidya Raahmadina
 Tempat /Tgl Lahir : Tembilahan, 4 Juli 1999
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : jln. Batang Tuaka
 No. Telp/HP : 089524913924
 Nama Orang Tua : Sulaiman (Ayah)
 Rosmidah (Ibu)

Riwayat Pendidikan

SD : 013 Tembilahan : Lulus Tahun 2011
 SMP : 003 Tembilahan : Lulus Tahun 2014
 SMA : MAN 032 Tembilahan : Lulus Tahun 2017
 S : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA RIAU : Sekarang

Pengalaman Organisasi :

Karya Ilmiah :

UIN SUSKA RIAU